



LOMBA FUTSAL SMP

I. KETENTUAN PESERTA

1. Peserta adalah para siswa SMP/MTs sederajat.
2. Setiap sekolah diperbolehkan mengirimkan maks. 1 tim
3. Total peserta Futsal maksimal 24 tim
4. Turnamen Futsal ini menggunakan sistem gugur
5. Pemain tidak boleh memakai perlengkapan (benda-benda) yang dapat menyebabkan pemain lain cedera.
6. Nomor jersey pemain harus terlihat kontras dengan warna jersey. Nomor pemain dari 0-99.
7. Tidak diperkenankan ada lakban atau double tip di setiap kostum pemain.
8. Setiap peserta wajib membawa perlengkapan futsal sendiri seperti : Kostum, Kaos kaki, Sepatu, Sleeve, dll.

II. PERSYARATAN PESERTA

1. Siswa SMP/MTs sederajat.
2. Seluruh peserta wajib hadir 10 menit sebelum perlombaan di Mulai.
3. Peserta pada hari pertandingan harus sama dengan peserta yang sudah didaftarkan.

III. WAKTU DAN TEMPAT

- Tempat : Lapangan Futsal Sport Center NFBS Serang
- Waktu : Sabtu – Ahad,
Sabtu, Mei 2023 08.00 - 17.00
Ahad, Mei 2023 08.00 - 15.00

III. KONSEP PERLOMBAAN

1. Peraturan permainan yang digunakan dalam SPACY V-Teen adalah Peraturan FIFA.
2. 1 tim terdiri dari 12 orang pemain (5 pemain inti, 7 pemain pengganti), 1 pelatih dan 1 official.
3. Jika terdapat pemain yang persyaratannya diragukan atau tidak sah, maka pemain tersebut tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan.
4. Peserta SPACY V-TEEN adalah pelatih, official dan pemain. Peserta tidak boleh merangkap sebagai peserta tim lain.
5. Pemain di haruskan berada di lapangan 15 menit sebelum pertandingan atau saat Screening peserta dilakukan.
6. Apabila suatu tim terlambat 10 menit dari jadwal pertandingan yang telah ditentukan, maka tim tersebut dinyatakan gugur/walk out (WO).
7. Lama waktu pertandingan Futsal adalah 2 x 15 menit (kotor) dengan waktu istirahat 3/5 menit.
8. Apabila terdapat kecurangan setelah jalannya pertandingan, maka tim yang melakukan tindak kecurangan akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp500.000 atau didiskualifikasi dan pemain yang terkait (memalsukan raport atau keterangan sekolah dll) dilarang bermain.
9. Setiap keputusan yang dibuat oleh panitia pelaksana dan wasit
10. pertandingan merupakan keputusan final dan tidak dapat diganggu gugat.

IV. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri dari tidak lebih dari



5 pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

2. Jumlah pergantian pemain selama pertandingan adalah tidak terbatas.

3. Pergantian pemain dilakukan ketika bola masih berada di dalam atau keluar dari lapangan permainan dan kondisi berikut adalah yang perlu diperhatikan:

- Pergantian pemain harus dilakukan dari zona atau wilayah pergantian timnya sendiri.
- Pemain pengganti memasuki lapangan ketika pemain yang diganti sudah melewati garis pembatas lapangan.
- Penggantian dianggap selesai ketika pengganti masuk kedalam lapangan, dimana saat itu dia menjadi pemain aktif dan pemain yang digantikan olehnya berhenti berperan sebagai seorang pemain aktif.

4. Seorang pemain dilarang keras menggunakan perlengkapan atau menggunakan segala yang membahayakan dirinya atau pemain lainnya, termasuk setiap jenis perhiasan.

5. Perlengkapan Dasar Perlengkapan dasar yang diwajibkan dari seorang pemain adalah :

- Kostum (Kaos yang bernomor)
- Kaos kaki.
- Pengaman kaki (skin deker)
- Alas kaki (sepatu), jenis sepatu khusus bola dan diperbolehkan menggunakan alas yang berbahan karet (futsal).
- Di haruskan untuk menutup aurat dengan menggunakan training panjang

6. Penjaga Gawang

- Setiap penjaga gawang harus menggunakan warna yang berbeda sehingga dapat secara mudah membedakan dirinya dari pemain lainnya.
- Jika seorang pemain yang berada diluar lapangan menggantikan seorang penjaga gawang, baju seragam penjaga gawang yang dipakai oleh pemain harus ditandai dengan nomor punggung pemain itu sendiri.

7. Periode/durasi Pertandingan

- Sistem pertandingan yang digunakan adalah sistem gugur.
- Pertandingan dimainkan dalam 2 x 15 menit waktu kotor.
- Istirahat antar babak adalah 3-5 menit.
- Tim yang menang di fase semifinal, maju ke fase final. Tim yang kalah melaju ke perebutan tempat ketiga.
- Bila pertandingan 2x15 menit berakhir seri maka langsung diadakan adu penalti : 3 penendang utama, bila hasil masih seri, maka akan dilakukan coin toss untuk menentukan tim mana yang menjadi penendang.
- Tim yang tidak hadir di pertandingan/Walk Out (WO) dinyatakan kalah dan tim lawan dinyatakan menang 3-0.

8. Time out

- Tim diberikan waktu time out teknis permainan 1 x di masing-masing babak.
- Time out diberikan selama 1 menit dengan waktu kotor (berjalan)
- Timeout diambil tidak melebihi menit ke 10



9. Pelanggaran

Panitia SPACY V-TEEN berusaha menyelenggarakan kompetisi Futsal yang menjunjung tinggi sportivitas, maka agar pertandingan dapat berjalan aman dan meminimalkan benturan antar pemain, denda sebagai berikut:

- Kartu kuning : Rp25.000,00
- Kartu merah langsung : Rp40.000,00
- Akumulasi 2 kartu kuning : Rp50.000,00

10. Sanksi

Sanksi diberikan apabila:

- 1) Tim futsal tidak hadir dari jadwal bertanding yang sudah ditentukan dinyatakan kalah walk out (WO) dengan skor 3-0. Kepada tim yang bersangkutan tidak ada penambahan waktu tunggu kedatangan tim.
- 2) Tim futsal yang hadir kurang dari 5 (lima) orang dinyatakan walk out (WO) dengan skor 3-0.
- 3) Terjadi perkelahian / pemukulan saat pertandingan antara 2 orang atau lebih antara anggota tim bertanding dengan siapapun) sanksi akan diberikan kepada tim yang bersangkutan berupa denda sebesar Rp50.000,00.
- 4) Tim yang menggunakan pemain diluar kesatuan (pelajar SMP/MTs sederajat dengan status aktif) akan langsung gugur. Jika terbukti setelah pertandingan usai maka yang berhak untuk maju ke babak selanjutnya adalah pihak lawan.
- 5) Tim yang menggunakan pemain diluar kesatuan tim (pelajar SMP/MTs sederajat dengan status pelajar aktif) dan menjuarai SPACY V-TEEN, maka bersedia untuk mengembalikan segala penghargaan dan hadiah kepada panitia. Dan panitia memegang penuh untuk menentukan keputusan selanjutnya.

11. Force Majeure

Force Majeure adalah suatu keadaan yang terjadi diluar Kekuasaan manusia seperti banjir, kebakaran, petir, gempa bumi, wabah, perang, perang saudara, huru-hara, pemogokan, pembatasan oleh penguasa dari suatu pemerintahan, atau dikarenakan suatu keadaan atau kejadian alamiah yang tidak dapat diduga sebelumnya. Jika Force Majeure terjadi maka panitia akan mengambil keputusan selanjutnya di lapangan.